

ABSTRACT

Australia and Indonesia bilateral relationship is often described as a ‘roller-coaster’ ride. It is unstable, a step towards an improvement will eventually be followed by a downfall. The instability stems from the structural challenges between them – for two countries that are in such proximity Australia and Indonesia are vastly different. These challenges resulted on insecurity and fear; seeing one another more as a threat rather than an ally. In 2019, Australia and Indonesia signed a bilateral trade agreement known as the Indonesia Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA). The IA-CEPA consist of 21 chapters, covering a wide range of topics on trade and investment such as trade in goods and services, to the more specific ones on rules of origin and customs procedures. Using the economic powerhouse concept, the IA-CEPA aims to not only be a regular foreign trade agreement but also to expand the bilateral economic relationship between Australia and Indonesia. This undergraduate thesis intends to analyse on the factors that would allow the IA-CEPA to strengthen the bilateral relationship between Australia and Indonesia. Through the analysis on the IA-CEPA, there are three factors that would allow the agreement to strengthen the bilateral relationship. The first factor is by acting as a framework to create a common ground between Australia and Indonesia under shared interest and goals. The second factor is by developing trust between investors through the foundation of ISDS. The third factor is by enhancing the people to people links as a way to bridged the structural challenges. These three factors together will not only deepen the economic relationship between Australia and Indonesia but also the political and cultural ones, making it possible for Australia and Indonesia to build a stable foundation of their bilateral relationship.

Keywords: Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA), Indonesia, Australia, Bilateral Relationship, Free Trade Agreement

Word Count: 10,503

ABSTRAKSI

Hubungan bilateral antara Australia dan Indonesia sering digambarkan sebagai roller-coaster. Tidak stabil, satu langkah menuju perbaikan kerap diikuti dengan kejatuhan. Ketidakstabilan ini disebabkan oleh tantangan struktural diantara Australia dan Indonesia – untuk dua negara yang berdekatan, Australia dan Indonesia sangatlah berbeda dari satu sama lain. Tantangan ini menghasilkan ketidakpercayaan dan rasa takut; dengan kecenderungan untuk melihat satu sama lain sebagai ancaman daripada sekutu. Di Tahun 2019, Australia dan Indonesia menandatangani perjanjian perdagangan bebas bilateral atau *Foreign Trade Agreement* yang dikenal sebagai the Indonesia Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA). Perjanjian IA-CEPA terdiri dari 21 bab, mencakup berbagai topik dalam perdagangan dan investasi seperti, perdagangan barang dan jasa, dan topik spesifik seperti ketentuan asal barang dan prosedur bea cukai. Menggunakan konsep *economic powerhouse*, IA-CEPA bertujuan untuk tidak hanya menjadi perjanjian perdagangan bebas biasa tapi juga bertujuan untuk memperluas hubungan ekonomi antara Australia dan Indonesia. Skripsi ini bermaksud untuk menganalisa faktor-faktor yang memungkinkan IA-CEPA untuk memperkuat hubungan Australia and Indonesia. Melalui analisa mengenai IA-CEPA, ditemukan tiga faktor yang memungkinkan perjanjian ini untuk memperkuat hubungan bilateral Australia dan Indonesia. Faktor pertama adalah dengan berperan sebagai kerangka untuk membuat kesepakatan antara Australia dan Indonesia melalui minat dan tujuan bersama. Faktor kedua adalah dengan meningkatkan kepercayaan diantara investor melalui ISDS. Faktor ketiga yaitu melalui peningkatan hubungan antar manusia sebagai cara untuk menjembatani tantangan struktural. Secara bersamaan, ketiga faktor ini tidak hanya akan meningkatkan hubungan ekonomi antar Australia dan Indonesia tapi juga hubungan politik dan kultural, memungkinkan Australia dan Indonesia untuk membuat pondasi yang stabil bagi hubungan bilateral diantara keduanya.

Kata Kunci: Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA), Indonesia, Australia, Hubungan Bilateral, Perjanjian Perdagangan Bebas

Jumlah Kata: 10,503